

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditemukan simpulan umum berdasarkan masalah yang diteliti yakni tentang upaya pengendalian perilaku menyimpang siswa yang dilihat dari peran orang tua dan guru di SMP Islam Al-Istiqomah, yaitu:

Terdapat beberapa siswa SMP Islam Al-Istiqomah yang melakukan perilaku menyimpang di sekolah, dimana perilaku tersebut melanggar nilai dan norma yang berlaku di sekolah dan masyarakat. Perilaku menyimpang yang dilakukan siswa terdiri dari perilaku menyimpang dengan kategori ringan dan perilaku menyimpang dengan kategori berat. Bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan siswa dengan kategori ringan diantaranya: tidak memakai atribut seragam lengkap atau tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan; terlambat dan tidak mengikuti apel/upacara; terlambat dan tidak mengikuti kegiatan pengajian setiap jumat pagi; terlambat masuk kelas; membuang sampah sembarangan; berkata tidak sopan; keluar kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung; mencontek di kelas; rambut tidak rapi (gondrong dan diwarnai bagi siswa laki-laki); ribut/bercanda saat belajar; membawa alat kecantikan/alat *make-up*; serta tidak mengerjakan tugas (PR, dan tugas di sekolah). Adapun bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan siswa dengan kategori berat, diantaranya: membawa alat elektronik yang dilarang (HP, kamera, MP3); berkelahi baik dalam bentuk verbal maupun non verbal; berkata kasar dan kotor serta tidak sopan terhadap guru; merokok; pencurian; bolos sekolah; dan tawuran.

Faktor yang menjadi penyebab siswa SMP Islam Al-Istiqomah melakukan perilaku menyimpang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya: kurang adanya kontrol diri yang dimiliki siswa sehingga siswa tidak mampu membatasi dirinya untuk tidak melakukan perilaku menyimpang, adanya kesempatan untuk melakukan perilaku menyimpang, tidak siap dengan semua tuntutan dan peraturan yang diberlakukan oleh pihak sekolah

sehingga merasa kesenangan siswa dibatasi oleh pihak sekolah, faktor pribadi yang pemalas dan tidak disiplin terhadap waktu, membawa kebiasaan buruk dari rumah dan lingkungan sekitar rumah, sudah menjadi kebiasaan sejak lama melakukan perilaku menyimpang, dan merasa tidak nyaman bersekolah di SMP tersebut karena paksaan orang tua. Adapun faktor eksternal yang menyebabkan siswa melakukan perilaku menyimpang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan/teman bergaul. Faktor eksternal yang berasal dari keluarga yaitu keluarga yang tidak harmonis, orang tua yang sibuk bekerja, siswa yang *broken home*. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari sekolah yaitu keterlambatan dan ketidakhadiran guru di sekolah, siswa yang merasa terbebani dengan banyaknya peraturan yang harus ditaati, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kurangnya pemberian contoh atau teladan dari pihak sekolah kepada siswa, dan rendahnya pengawasan yang dilakukan pihak sekolah terhadap siswa. Faktor eksternal yang terakhir adalah yang berasal dari lingkungan/teman bergaul, yaitu salah memilih teman dalam bergaul.

Berbagai upaya pengendalian perilaku menyimpang siswa telah dilakukan oleh berbagai pihak, terutama pihak SMP Islam Al-Istiqomah. Upaya tersebut terdiri dari upaya pencegahan dan upaya penanganan. Upaya pencegahan perilaku menyimpang yang dilakukan orang tua siswa dan guru diantaranya adalah pembuatan dan sosialisasi tata tertib kepada siswa baru dan orang tua siswa; memberlakukan setiap peraturan yang ada; memberlakukan setiap peraturan yang ada; memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kesenangannya melalui hal positif; memberikan ancaman mendidik bagi siswa yang berani melanggar peraturan; melakukan pendekatan secara personal; menjelaskan dampak negatif yang akan diterima apabila berperilaku menyimpang; pemberian teladan/ccontoh yang baik; dan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada siswa. Sedangkan upaya penanganan yang dilakukan orang tua dan pihak sekolah dalam menangani perilaku menyimpang yang telah dilakukan siswa diantaranya; Memberikan teguran untuk bentuk perilaku menyimpang ringan; Memberikan sanksi atau hukuman sesuai dengan bentuk perilaku menyimpang yang telah dilakukan siswa baik sanksi fisik, maupun non fisik; Melakukan pemanggilan orang tua siswa yang berperilaku menyimpang; Mencatat semua

perilaku menyimpang yang telah dilakukan siswa ke dalam buku pelanggaran; Memberlakukan sanksi ringan terhadap anak di rumah; Membatasi pergaulan anak; Bekerjasama antara pihak sekolah dan orang tua; Memberikan pengawasan terhadap siswa di sekolah dan di rumah yang dilakukan oleh guru dan orang tua; dan mengawasi secara ketat siswa yang melakukan perilaku menyimpang.

Upaya pencegahan dan penanganan dilaksanakan sebagai upaya pengendalian perilaku menyimpang siswa. Berbagai upaya pengendalian perilaku menyimpang siswa harus dilakukan oleh semua pihak, seperti guru, petugas keamanan, staff TU, serta orang tua siswa agar berjalan dengan maksimal. Namun itu semua belum berjalan sempurna yang diharapkan. Akan tetapi semuanya masih akan terus dimaksimalkan agar kemungkinan perilaku menyimpang yang dilakukan siswa semakin kecil.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditemukan simpulan khusus yang didasarkan pada rumusan masalah yang ditentukan. Kesimpulan khusus tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Upaya pengendalian perilaku menyimpang pada siswa dapat dilakukan dengan cara mengarahkan, mengajak dan menanamkan nilai-nilai moral.
- b. Bentuk kerjasama dan kepedulian dari berbagai pihak dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa agar menjadi manusia yang berbudi pekerti baik.
- c. Pengendalian perilaku menyimpang yang dilakukan di sekolah tidak dapat terwujud secara maksimal tanpa adanya kerjasama dengan keluarga.
- d. Masyarakat memiliki peranan dalam upaya pengendalian perilaku menyimpang siswa yaitu sebagai agen kontrol sosial.
- e. Pendidikan nilai dan norma perlu ditanamkan sejak dini sebagai upaya dalam mencegah perilaku menyimpang.
- f. Pembiasaan membaca ayat suci Al-Quran yang dilaksanakan oleh siswa merupakan wujud pembentukan karakter yang berakhlak mulia.
- g. Pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode “outing class” dapat diaplikasikan sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Perilaku menyimpang merupakan fenomena sosial yang nyata terjadi dalam kehidupan masyarakat, meskipun pada dasarnya setiap manusia menginginkan kehidupan yang damai tanpa adanya masalah. Perilaku menyimpang merupakan perilaku melanggar nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, sehingga memiliki sanksi bagi siapa saja yang melakukannya. Untuk itu, kita sebagai anggota masyarakat yang baik dan tinggal dalam wilayah yang memiliki aturan berupa nilai dan norma yang berlaku, harus memiliki kontrol diri yang kuat agar terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku.
- b. Ada banyak faktor yang menjadi penyebab manusia melakukan perilaku menyimpang yang kemudian beberapa upaya telah dilakukan dalam mengendalikan perilaku menyimpang tersebut. Pengalaman di berbagai wilayah dapat dijadikan bahan perbandingan dan pembelajaran apabila dihadapkan dengan kondisi yang sama.
- c. Bagi bidang Sosiologi, penelitian ini menjadi salah satu bukti peranan ilmu sosiologi di kehidupan sosial bahwa teori perilaku menyimpang dapat dideskripsikan secara faktual dan dapat dianalisis secara mendalam agar dapat dipahami bagaimana bentuk perilaku menyimpang, faktor penyebabnya, serta upaya pengendaliannya. Para sosiolog memandang bahwa masyarakat yang baik adalah masyarakat yang dapat mematuhi nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya bidang keilmuan sosiologi mengenai pengendalian perilaku menyimpang, sehingga nantinya dapat diterapkan dalam pembelajaran sosiologi yang mana perilaku menyimpang merupakan salah satu fenomena sosial yang sering dilakukan banyak orang dan sebagai kajian dalam bidang sosiologi.

5.3 Rekomendasi

Skripsi ini dibuat untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai sumber referensi untuk berbagai pihak. Beberapa rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Meningkatkan kedisiplinan dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah maupun norma yang berlaku di masyarakat serta memiliki kontrol diri yang kuat agar terhindar dari berbagai perilaku menyimpang
- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai dampak dari melakukan perilaku menyimpang agar memahami apa yang akan diterima apabila melakukannya.

2. Sekolah

- a. Meningkatkan pengawasan dan upaya pengendalian secara maksimal kepada seluruh siswa, terutama siswa yang memiliki kecenderungan melakukan perilaku menyimpang.
- b. Melakukan kerjasama yang baik dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung siswa meraih kesuksesan di sekolah maupun di dalam kehidupannya yang akan datang.
- c. Menciptakan pendidik yang profesional agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas.

3. Orang Tua

- a. Bersedia melakukan kerjasama kepada pihak sekolah dalam upaya pengendalian perilaku menyimpang yang dilakukan anaknya.
- b. Lebih peduli terhadap anak dan memberikan pengawasan yang maksimal agar anak terhindar dari perilaku menyimpang.

4. Masyarakat

- a. Dapat melakukan perannya dengan baik sebagai kontrol sosial di dalam lingkungan masyarakat sebagai upaya mencegah perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan masyarakat.
- b. Memiliki pola pikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

5. Prodi Pendidikan Sosiologi

Sirna Fitakila, 2017

PENGENDALIAN PERILAKU MENYIMPANG SISWA DILIHAT DARI PERAN ORANG TUA DAN GURU DI SMP ISLAM AL-ISTIQOMAH DEPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepada Prodi Pendidikan Sosiologi, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai perilaku menyimpang, terutama yang banyak dilakukan siswa, karena permasalahan ini sangat membutuhkan upaya pengendalian untuk meminimalisir terjadinya perilaku menyimpang. Selain itu, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi sebagai calon pendidik, mampu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai dampak yang akan terjadi apabila melakukan perilaku menyimpang agar siswa terhindar dari segala bentuk perilaku menyimpang.

6. Peneliti Selanjutnya

Kepada mahasiswa atau calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan mampu melakukan penelitian lebih intens sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk mampu meneliti dampak yang terjadi apabila perilaku menyimpang terus terjadi serta kendala yang dialami pihak tertentu dalam upaya pengendalian perilaku menyimpang.